BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Lokasi pelaksanaan akan dilaksanakan di SMAN 7 kota Bengkulu. SMAN 7 Bengkulu sendiri terletak di Jl. Jenggalu, Lingkar Barat, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. SMAN 7 Bengkulu sendiri sudah berakreditasi A dengan jumlah ruang kelas 41, laboratorium 4, perpustakaan 2, dan sanitasi siswa 10. SMAN 7 Bengkulu sendiri dalam pembelajarannya sudah menggunakan kurikulum merdeka dengan kepala sekolah Manogu Sinabutar.

Data siswa SMAN 7 pada tahun 2025 dituangkan pada tabel dibawah ini,

Tabel 3. 1

Daftar Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

No.	Jenis kelamin	Jumlah siswa
_1.	Laki-laki	610 orang
2.	Perempuan	647 orang
-	Total	1257 Orang

SMAN 7 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu. SMAN 7 Kota Bengkulu didirikan pada tanggal 16 Mei 1997 dengan Nomor SK Pendirian 107/O/1997 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan

pembelajaran, sekolah yang memiliki 1257 siswa ini dibimbing oleh 76 guru yang profesional di bidangnya.

Semua orang bisa mendapatkan update informasi terbaru terkait dengan kegiatan akademik dan non-akademik yang dilaksanakan oleh SMAN 7 Kota Bengkulu melalui website resmi untuk SMAN 7 Kota Bengkulu dengan alamat www.smaplusnegeri7bengkulu.sch.id.

B. Khalayak Sasaran

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai khalayak sasaran yang akan dituju dalam pelaksanaan kegiatan adalah siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu terkhususnya mereka yang berada di kelas X dan XI.

C. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah seminar nasional tentang edukasi keuangan, selain kegiatan utama tersebut penulis juga mengadakan permainan *stocklab* untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal bersama dengan siswa siswi kelas SMAN 7 Bengkulu, dan kegiatan yang terakhir yaitu Studi lapangan ke GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegiatan edukasi ini sengaja penulis lakukan dengan berbeda dikarenakan target pasarnya adalah gen-z maka pengabdian ini dibuat semenarik mungkin agar mereka tidak jenuh akan pasar modal. Selain mendapatkan

pengetahuan tentang pasar modal egiatan ini juga bertujuan agar mengaktifkan kembali GIE BEI SMAN 7 yang sempat berhenti beberapa tahun.

D. Biaya Kegiatan

Tabel 3.2
Biaya Edukasi *Game Stocklab*

No.	Uraian	Volume	Harga	Jumlah
1.	Stocklab	2pcs	Rp. 80.000	Rp. 160.000
2.	Konsumsi	120pcs	Rp. 1.000	Rp. 120.000
69	peserta	$+\lambda$	++1	$M_{\Delta N}$
₹ /	(gorengan)	1 1		$\Box \Box \Box$
3.	Air	3 kardus	Rp. 20.000	Rp. 60.000
11/	mineral			711 2
	Total			Rp. 340.000

Tabel 3.3
Biaya Persiapan Seminar Edukasi keuangan di
SMAN 7

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Konsumsi	60pcs	Rp. 1.000	Rp. 60.000
	Panitia		_	
	(Gorengan)			
2.	Teh pucuk	10pcs	Rp. 5.000	Rp.50.000
3.	Tali Rapia	1	Rp. 3.000	Rp. 3.000
4.	Lakban	1	Rp. 17.000	Rp. 17.000
	TO		Rp.130.000	

Tabel 3.4
Biaya Kegiatan Seminar Edukasi Keuangan Bersama dengan IDX Bengkulu

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Print	50	Rp. 500	Rp. 25.000
	undangan,	lembar	_	_
	brosur	4 E Cit	$KI_{F_{\infty}}$	
	kegiatan,		- (4)	· .
	dan daftar	7/1	122	77.0
	hadir		7-77	1 V
2.	Spanduk	3x1	Rp. 30.000	Rp. 90.000
90	IIII	meter		$M \sim M \sim M$
3.	Doorprize	10 pcs	Rp. 10.000	Rp. 100.000
2//	Peserta	1 4		1 1/1 00
4.	Snack	120	Rp. 5.000	Rp. 600.000
ш	peserta	kotak		
5.	Snack	15	Rp. 10.000	Rp. 100.000
Щ	panitia	kotak	4441	
6.	Snack	10	Rp. 15.000	Rp. 150.000
- N	Tamu	kotak		PI/\preceq
\sim $^{\circ}$	undangan			// U
	dan	N C	KIII	7
	pemateri	10	D 4.000	D 40,000
7.	Le	10	Rp. 4.000	Rp. 40.000
	minerale	botol	D 17 000	D 200 000
8.	Makan	15	Rp. 15.000	Rp.300.000
	siang	kotak		
0	panitia Tisu	2nos	Dn 10 000	Pn 20 000
9. 10.	Baterai	3pcs	Rp. 10.000	Rp. 30.000
10.	mic mic	4	Rp. 45.000	Rp.45.000
11.	Map batik	3pcs	Rp. 5000	Rp. 15.000
	TOTAL		•	Rp. 1.545.000

Tabel 3.5

Kegiatan *Upgrading* dan Evaluasi sekaligus Studi
Lapanga ke GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Makan siang	15	Rp. 10.000	Rp. 150.000
2.	Piala kenang-	2set	Rp. 150.000	Rp. 300.000
	kenangan	SCLL h	d F.	
3.	Konsumsi	30	Rp.1.000	Rp. 30.000
	Evaluasi	77 i X	1	
	(Gorengan)	7-1	1877	Y 25
4.	BBM	2 Liter	Rp. 10.000	Rp. 20.000
5.	Doorprize	3 buku	Rp. 10.000	Rp. 35.000
∇A	(Alat Tulis)	dan 1	(buku) +	11/-
2 //		pena	Rp. 5.000	$a > M_{\odot}$
11			(pena)	-11-
	1	Rp. 535.000		

Dari anggaran untuk pengabdian ini, total biaya yang dikeluarkan oleh penulis selama kegiatan adalah Rp. 340.000 + Rp. 120.000 + Rp. 1.545.000 + Rp. 535.000 = Rp. 2.550.000, yang merupakan *full* dana dari penulis.

E. Tahapan kegiatan

SMAN 7 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Bengkulu yang sudah memilki galeri investasi sendiri, sangat disayangkan jika galeri investasi itu tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu pada pengabdian kepada masyarakat ini penulis menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR)

merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya *local leader* dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses lingkaran penelitian dalam kepentingan orang menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu aksi dan memerlukan refleksi bersama, yang memberikan kontribusi bagi teori praktis.

Terdapat beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam pengabdian yang dilakukan ini yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan observasi dengan mengnjungi lokasi pengabdian terlebih dahulu, bertemu dengan pembina GIE SMAN 7 Kota Bengkulu terlebih dahulu setelah itu baru dilanjutkan dengan meminta izin untuk melakukan pengabdian di tempat tersebut.

Dalam melaksanakan pengabdian ini salah satu aspek penting yang harus dilakukan adalah komunikasi baik secara langsung atau dengan cara *online*, dengan komunikasi yang terjaga dengan baik kepada semua pihak maka akan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan mengarah kepada rencana yang telah dirancang pada pengabdian masyarakat dalam waktu kurang lebih 4 bulan dari tanggal 12 Oktober 2024 – 12 Januari 2025. Tahap pelaksanaan merupakan puncak hasil persiapan yang telah dilakukan untuk memberikan edukasi seputar pasar modal kepada sisswa SMAN 7, serta mendokumentasi setiap kegiatan.

Tabel 3.6

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

	Jenis Kegiatan	Bulan ke														
No.		Ok	tob	er	No	ove:	mb	er	De	ese	mb	er	J	Januari		
1.	Persiapan		E	¥		7			7						þ	
7	Pembuatan Proposal.	9	Z					- 14	W. 1	11 /		-14		7	RAY	
	Bimbingan Proposal.		4			X		6			Ū		ĺ	-		
	Survei Lokasi.														<u>.</u>	
	Tahap Pelaksanaan															

Melakukan observasi di GIE BIE SMAN 7 agar mengetahui permasalahan dilokasi.													
Pengenalan secara langsung kepada anggota GIE BEI SMAN 7 kota Bengkulu.			7		11/1/2	1	S 11 S	1	7	1	4		24.50
Edukasi pasar modal melalui game <i>stocklab</i> di SMAN 7.	T.	Y	2		E	1	1 Tar. 7		j			1	KARNO
Menyelenggar akan seminar literasi keuangan yang bertema investasi bersama dengan IDX dan FAC Securitas		N	0			J							

Membentuk kepenngurusa n baru GIE BEI SMAN 7									
Diskusi Seputar Syarat Pembukaan akun investor bersama pengurus GIS UIN Fatmawati melalui zoom meeting Melakukan Studi lapangan tentang pasar modal ke GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu			I I	SW / NEW	S/11/2 85 m/1/2			WANNAG V	
3. Upgrading pengurus dan evaluasi seputar pasar modal dengan pengurus GIE BEI SMAN 7.									

Penarikan mahasiswa pengabdia di SMAN 7 Kota											
Bengkulu.											
Penyusunan laporan											
pengabdian											
masyarakat.	7	10.7	G	E	J		1				

3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Tahap evaluasi merupakan proses untuk menilai keberhasilan suatu program atau kegiatan dengan membandingkan hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan hasil program, kemudian menganalisisnya untuk membuat penilaian.

Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam program pengabdian ini, dengan adanya laporan ini maka diharapkan agar dapat menjadi acuan kepada siswa siswi SMAN 7 Kota Bengkulu untuk dapat terus berperan aktif dalam menjadi investor cerdas.